

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan komunikasi matematika peserta didik pada materi himpunan kelas eksperimen dengan menggunakan perlakuan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) adalah 76,20 dengan persentase kemampuan komunikasi matematika 76,20% yaitu dalam kategori baik. Pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata kemampuan komunikasi matematika peserta didik sebesar 53,77 dengan persentase 53,77% yaitu dalam kategori cukup. Dari keempat indikator kemampuan komunikasi matematika peserta didik terdapat selisih terbesar pada merumuskan definisi, menjelaskan ide secara tulisan. Selisih tersebut sebesar 52,78%, yang menunjukkan perbedaan yang sangat besar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari uji perbedaan rata-rata tahap akhir menggunakan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung} = 7,813$  dan  $t_{tabel} = 1,667$  pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 70$ . Diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika materi himpunan antara

kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan atau menggunakan pembelajaran konvensional seperti biasanya, di mana rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Perbedaan ini disebabkan oleh perlakuan yang berbeda, di mana pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) sedangkan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

Sedangkan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana kondisi kemampuan komunikasi matematika peserta didik pada kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (TTW), dapat ditarik kesimpulan jika terjadi kenaikan persentase kemampuan komunikasi matematika peserta didik pada kelas eksperimen di setiap pertemuannya. Walaupun kenaikan yang terjadi tidak begitu besar tetapi dapat dikatakan jika model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) berpengaruh baik terhadap kemampuan komunikasi peserta didik.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) efektif terhadap kemampuan komunikasi matematika materi himpunan peserta didik kelas

VII SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2015/2016.

## **B. Saran**

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Bagi guru, model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat dijadikan variasi model pembelajaran Matematika pada materi himpunan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi matematika peserta didik sehingga akan diperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran, memiliki kreativitas dalam memberikan dorongan dan semangat belajar siswa-siswanya, serta menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga anak tidak jenuh dan bisa aktif terlibat dalam pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, model ini dapat dijadikan acuan untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pelajaran Matematika khususnya pada materi himpunan, sehingga bisa mencapai hasil belajar yang optimal serta dapat meningkatkan perhatian dan peran peserta didik baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat.

3. Bagi peneliti berikutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan model pembelajaran ini yang akan dijadikan penelitian, sedapat mungkin terlebih dahulu menganalisis kembali untuk disesuaikan sesuai penggunaannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada sekolah tempat perangkat ini akan digunakan.
4. Bagi sekolah, sebaiknya meningkatkan pengawasan terhadap pembelajaran di kelas. Sehingga dapat melakukan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah.
5. Bagi peneliti, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan kombinasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik terhadap materi pokok matematika yang lain yang sesuai atau pada lingkungan yang berbeda.

### **C. Penutup**

Alhamdulillahirobil'alamiin, segala Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi sederhana ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran

dan kritik dari berbagai pihak tetap penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tidak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Amin.